

## BAB II

### ANALISIS INDUSTRI

Dalam proses menciptakan serta mengembangkan sebuah usaha, seorang pengusaha perlu melakukan analisis terhadap usaha yang dijalankan. Tahap pertama sebelum memulai usaha yaitu seorang pengusaha memperhitungkan secara rinci faktor-faktor yang disiapkan untuk memulai usaha, seperti: alokasi modal, analisis BEP (*Break Even Point*), sampai dengan analisis dengan segmentasi pasar yang akan dituju. Analisis usaha sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk meminimalisasikan risiko yang terdapat di dalam suatu usaha sebagai salah satu tindakan pencegahan menghadapi kemungkinan terburuk dalam suatu usaha, yaitu mengalami kebangkrutan.

Menurut David (2009:145) model lima kekuatan Porter tentang analisis kompetitif adalah pendekatan yang digunakan secara luas untuk mengembangkan strategi di banyak industri. Kondisi industri pakaian dapat dianalisis dengan menggunakan *Porter's Five-Forces Model* (Model Lima Kekuatan Porter). Model Lima Kekuatan Porter adalah suatu kerangka kerja untuk analisis industri dan pengembangan strategi bisnis yang dikembangkan oleh Michael Porter dari Sekolah Bisnis Harvard pada tahun 1979. Menurut Porter, hakikat persaingan di suatu industri tertentu dapat dipandang sebagai perpaduan dari lima kekuatan, dapat dilihat pada gambar di halaman berikut ini :

















































